

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat ditarik kesimpulan bahwa :

Prosedur pengembangan buku ajar matematika materi bangun datar berbasis etnomatematika menggunakan metode penelitian 4- D (four D Models) menurut Thiagarajan, dengan langkah-langkah yang dilakukan yaitu: 1) Pendefinisian (define) yang terdiri observasi dan wawancara. 2) Tahap Perancangan (design) yang terdiri atas pemilihan media (media selection), pemilihan format (format selection), rancangan Awal (intial design), dan penyusunan test acuan patokan (constructing criterion-referenced test). 3) Tahap Pengembangan (develop) terdiri atas tahap validasi, tahap revisi produk dan uji coba kualitas produk dan pembahasan hasil penelitian. 4) Tahap Deseminasi (diseminatte).

Buku ajar yang dikembangkan pada penelitian ini layak digunakan sebagai hasil yang diperoleh pada setiap aspek sebagai berikut : pada tahap validasi skor yang didapat dari validator ahli media adalah 91,76 %, validator ahli materi adalah 86 % dan validator dari guru kelas adalah 88 %. Dilihat dari ketiga validator

yang sudah saya paparkan diatas bahwa buku ajar matematika melalui pendekatan etnomatematika materi bangun ruang ini layak untuk diuji coba di sekolah, setelah itu penulis menguji media pembelajaran berbentuk buku aja rtersebut di SDN cangkring dan mendapatkan hasil pre test 16,66% dan hasil post test 80%, dan dapat disimpulkan dari hasil pre test dan post test diatas bahwa ada peningkatan pada pemahaman siswa setelah proses pembelajaran menggunakan buku ajarb yang telah peneliti buat.

Efektifitas buku ajar matematika kelas VI materi bangun ruang melalui pendekatan etnomatematika ini sangat efektif karena buku ajar ini telah di uji coba di SDN Cangkring dan meningkatnya pemahaman siswa setelah peneliti melakukan pembelajaran menggunakan buku ajar matematika materi bangun ruang.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan buku ajar matematika melalui pendekatan etnomatematika bangun ruang, sebagai bentuk rekomendasi peneliti menyarankan kepada semua pihak yang terkait agar:

1. Bagi pendidik

Dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran matematika guru diharapkan dapat menggunakan lebih dari satu bahan ajar mengingat pembelajaran matematika merupakan pembelajaran bersifat abstrak, agar pengetahuan siswa lebih luas dan berkembang. Guru juga diharapkan dapat memperkaya isi materi menjadi lebih luas agar pemahaman siswa bisa lebih dan berkembang.

2. Bagi sekolah

Sekolah hendaknya menyiapkan waktu, tempat, dan pembiayaan bagi guru untuk mengembangkan materi ajar yang bersumber dari lingkungan sekitar. Mengingat kurikulum yang diterapkan adalah kurikulum 2013, maka sebaiknya fasilitas belajar yakni seperti bahan ajar lebih diperkaya dan diperbanyak dengan buku-buku yang relevan dengan kurikulum yang digunakan.

3. Bagi pengembang lebih lanjut

Bagi pengembang lebih lanjut diharapkan dapat lebih mempersiapkan hal-hal yang diperlukan dalam pengembangan. Misalnya, pada saat desain produk kita harus betul-betul memiliki keahlian dalam membuat desain atau menemukan orang yang

tepat dan kompeten dalam dunia desain. Jika tidak hal ini dapat menjadi hambatan untuk kita. Begitupun dari segi pembiayaan, kita hendaknya mempersiapkan biaya yang akan digunakan untuk membuat buku ajar matematika.